

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	ASESMEN LANJUT STATUS FUNGSIONAL (BARTHEL INDEX)		
	No. Dokumen : OT.62.62/XXXIX.1/7373/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 1/2

SPO	Tanggal Terbit :  Ditetapkan : Direktur Utama dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002
PENGERTIAN	Asesmen lanjut status fungsional adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut terhadap status fungsional pasien di ruang rawat jalan dan ruang rawat inap.
TUJUAN	1. Mengetahui tingkat kemandirian pasien selama dirawat 2. Menetapkan terapi dan tindakan pemenuhan rehabilitasi pasien selanjutnya 3. Meningkatkan keselamatan pasien selama berada di rumah sakit
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. 14/62.62/XXXIX.1/7364/2018 tentang Panduan Asesmen Pasien di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.
PROSEDUR	1. Perawat melakukan pengkajian Status Fungsional pasien menggunakan Penilaian <i>Barthel Index</i> yang mencakup elemen fungsi : a. Mengendalikan rangsang defekasi (BAB) b. Mengendalikan rangsang berkemih (BAK) c. Membersihkan diri (cuci muka, sisir rambut, sikat gigi) d. Penggunaan jamban, masuk dan keluar (melepaskan, memakai celana, membersihkan, menyiram) e. Makan f. Berubah sikap dari berbaring ke duduk g. Berpindah/berjalan h. Memakai baju i. Naik turun tangga j. Mandi 2. Penilaian Status Fungsional pasien dilakukan pada : a. Sebelum sakit sekarang b. Saat masuk RS c. Minggu I, II, III, dan IV di RS d. Saat pulang e. Bila terdapat perubahan kondisi pasien

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	ASESMEN LANJUT STATUS FUNGSIONAL (BARTHEL INDEX)		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/7373/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 2/2

PROSEDUR	- Pengkajian status fungsional pertama kali dilengkapi dalam waktu kurang dari 24 jam sejak pasien masuk di ruang rawat inap dan kurang dari 2 jam sejak pasien masuk di ruang rawat jalan. - Hasil pengkajian status fungsional didokumentasikan dalam formulir Penilaian Status Fungsional dengan disertakan formulir hasil pengkajian awal keperawatan rawat inap yang telah diisi. - Bila ditemukan ketergantungan total (skor 0-4) pada pasien, maka perawat berkolaborasi dengan dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP). Perawat mencantumkan tanda "Ya" dan waktu pelaporan pada formulir pengkajian keperawatan rawat inap/rawat jalan. - DPJP melakukan pengkajian lanjut status fungsional pasien untuk menentukan terapi dan tindakan rehabilitasi pasien selanjutnya dengan berkolaborasi dengan tim terapis untuk dilakukan program terapi. - Terapis melakukan program rehabilitasi pasien setiap hari sesuai dengan program tindakan yang diberikan. - Perawat melakukan pemantauan status fungsional pasien selama di rawat di rumah sakit untuk mengevaluasi program terapi dan tindakan rehabilitasi pasien yang telah diberikan.
UNIT TERKAIT	- Instalasi Rekam Medik - Instalasi Rawat Inap - Unit Neurorestorasi